BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Mengacu pada bab pembahasan materi, juga dari hasil penelitian pada kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA Bandung, maka penulis mencoba mempaparkan kesimpulan dan saran bagi perusahaan yang mungkin dapat berguna bagi kemajuan perusahaan.

4.1 Kesimpulan

1. Sumber dana pembelanjaan pegawai dikantor PPPG IPA adalah dari pemerintah pusat yang dalam hal ini DJA sebagai instansi yang menangani dan KPKN sebagai pembantu untuk membayarkan dana tersebut kepada kantor PPPG IPA.
2. Prosedur penggajian PPPG IPA cukup sederhana dan mudah dimengerti, bisa terlihat dalam bab tiga, pada pembahasan materi yaitu diawali dari pengajuan dana dengan dokumen-dokumen yang disebut DUK (Daftar Usulan Kegiatan), ke DJA (Direktorat Jenderal Anggaran) dalam hal ini KPKN yang bertugas sebagai juru bayar dari DJA. Setelah DUK disetujui maka PPPG IPA membuat DIK (Daftar Isian Kegiatan) yang dibuat untuk satu tahun, namun diajukan per triwulan, untuk pencairan dana pembelanjaan pegawai/gaji. Setelah itu maka bendaharawan rutin dari

PPPG IPA mengambil uang gaji setiap bulannya dari rekening bank, dalam hal ini bank BNI dan BRI yang ditunjuk sebagai rekening PPPG IPA. Diambil pada tanggal satu setiap bulannya dan langsung dibayarkan pasa hari yang sama pada karyawan PPPG IPA yang ditandai dengan penandatanganan daftar Surat Penerimaan Gaji.

3. Prosedur perhitungan pajak penghasilan atau PPh 21 tidak jauh berbeda dengan teori yang diberikan di Universitas Komputer Indonesia hanya pada PTKP yang sedikit berubah pada tarifnya yaitu iuran wajib pajak diambil 10% dari Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga dengan rincian 5% x Penghasilan Kotor, dan 4,75% x (Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga).

4.2 Saran

Dilihat dari sistem yang ada maka penulis menyimpulkan bahwa prosedur penggajian pada kantor PPPG IPA Bandung sudah cukup baik tetapi mungkin alangkah lebih baik lagi jika perusahaan/instansi untuk dapat mengembangkan sesuai sistem dan aplikasi yang lebih baik.